

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹ Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

² Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepplublish, 2018), 1.

Peranan Program GUTLE dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhu'afa pada Lembaga Amil Zakat LPI Kota Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan, namun fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Kehadiran peneliti juga harus diketahui dan dijelaskan dalam laporan penelitian, apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Selain itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat LPI Kota Mojokerto yang beralamatkan di Jalan Muria Raya No 108 Kota Mojokerto. Peneliti mengambil lokasi ini dengan alasan, dalam Lembaga Amil Zakat ini terdapat sebuah program yang dalam penyalurannya bersifat produktif. Program yang dijalankan lembaga ini juga belum pernah dijalankan sebelumnya oleh

³ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 82.

Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat lain yang ada di Kota Mojokerto. Sedangkan waktu penelitian dan pencarian beberapa informasi tentang pemanfaatan sumber daya alam sendiri yang sudah dilaksanakan selama satu bulan terakhir, dan observasi berikutnya mengenai Peranan Program GUTLE dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhu'afa akan dilaksanakan secepatnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data ini diperoleh dari data pengkajian berbagai sumber dan pengalaman saya ketika menjalani masa praktikum pengelolaan zakat di lembaga tersebut. Dari pengkajian dan pengalaman saya inilah yang bisa memberikan penunjang bagi saya untuk melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah responden yang dalam hal ini yaitu, LAZ LPI Kota Mojokerto, dan dhu'afa binaan yang telah menjalankan program.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah informasi yang didapatkan dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari keluarga dhu'afa binaan yang menjalankan program.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi juga dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Observasi juga

berarti peneliti harus berada bersama partisipan. Hal ini akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Manfaat observasi adalah; dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang menyeluruh; Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan; Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara; Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga; Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif; melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya

mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁴

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi kuisioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dieksplisit dan dianalisis secara ilmiah.

Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Alasan penulis menggunakan teknik ini, diharapkan nantinya penulis dapat mengkaji lebih dalam persoalan yang bersangkutan dengan permasalahan yang

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228-229.

saya teliti, secara langsung di lokasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang: program GUTLE (Grup Usaha Ternak Lele Sehat) dan peranan program tersebut terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan mustahiq binaan lembaga.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen yang telah ada. Dokumen biasanya merupakan dokumen resmi yang telah terjamin keakuratannya.⁵ Metode dokumentasi, yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap. Dengan membuat panduan atau pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari akan mempermudah kerja di lapangan dalam melacak data dari dokumen satu ke dokumen berikutnya.

Di metode inilah yang nantinya saya gunakan untuk mengumpulkan data fisik dari LAZ LPI Kota Mojokerto. Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah

⁵ Anggit Maharani, Wahyu Adi Muhtar, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum", *Jupe UNS*, Vol. 1, No. 3, Juni 2013, 5.

⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 274.

mengambil kumpulan data yang ada di lingkungan lembaga dan lingkungan dhu'afa menjalankan program.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan merupakan pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data meliputi pengorganisasian, sintesis data, pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.⁷ Kegiatan tersebut antara lain mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansi. Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan pikiran peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis yang dilakukan dengan 3 cara:

⁷ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 83.

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.⁸

⁸ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UUI Press, 1992), 16-17.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan untuk bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi, adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data pada teknik sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan objek penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan lingkungan LAZ LPI Kota Mojokerto dan lingkungan dhu'afa menjalankan program.

⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2010, 56.